



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 11 Januari 2023/Periodik - 2022)

BIDANG : EKSEKUTIF  
LEMBAGA : BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA (BKN)  
UNIT KERJA : KANTOR REGIONAL VI BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA MEDAN

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : JANRY HAPOSAN U. P. SIMANUNGKALIT
2. Jabatan : KEPALA KANTOR
3. NHK : 465660

**II. DATA HARTA**

<b>A. TANAH DAN BANGUNAN</b>	Rp.	<b>4.370.094.000</b>
1. Tanah dan Bangunan Seluas 86 m <sup>2</sup> /40 m <sup>2</sup> di KAB / KOTA KOTA JAKARTA SELATAN , HIBAH DENGAN AKTA Rp. 150.000.000		
2. Tanah dan Bangunan Seluas 87 m <sup>2</sup> /40 m <sup>2</sup> di KAB / KOTA KOTA JAKARTA SELATAN , HIBAH DENGAN AKTA Rp. 150.000.000		
3. Tanah dan Bangunan Seluas 137 m <sup>2</sup> /82 m <sup>2</sup> di KAB / KOTA KOTA JAKARTA SELATAN , HIBAH DENGAN AKTA Rp. 450.000.000		
4. Tanah dan Bangunan Seluas 252 m <sup>2</sup> /146 m <sup>2</sup> di KAB / KOTA KOTA JAKARTA SELATAN , HASIL SENDIRI Rp. 3.620.094.000		
<b>B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN</b>	Rp.	<b>97.850.000</b>
1. MOTOR, HONDA SUPRA FIT BEBEK Tahun 2005, HASIL SENDIRI Rp. 2.500.000		
2. MOBIL, TOYOTA AVANZA MPV Tahun 2007, HASIL SENDIRI Rp. 35.000.000		
3. MOBIL, TOYOTA AVANZA MPV Tahun 2013, HASIL SENDIRI Rp. 60.000.000		
4. LAINNYA, CYBER SEPEDA STATIS Tahun 2014, HASIL SENDIRI Rp. 100.000		
5. LAINNYA, SAMSUNG TV Tahun 2016, HASIL SENDIRI Rp. 250.000		
<b>C. HARTA BERGERAK LAINNYA</b>	Rp.	---
<b>D. SURAT BERHARGA</b>	Rp.	---
<b>E. KAS DAN SETARA KAS</b>	Rp.	<b>28.836.025</b>



<b>F. HARTA LAINNYA</b>	Rp.	----
<b>Sub Total</b>	Rp.	4.496.780.025
<b>III. HUTANG</b>	Rp.	1.554.378.250
<b>IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)</b>	Rp.	2.942.401.775

**Catatan:**

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkp.kpk.go.id](http://elhkp.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkp.kpk.go.id](http://elhkp.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila di kemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.